

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan survei

B. Waktu dan tempat penelitian

a. Tempat penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Amonggedo Kecamatan Amonggedo kabupaten Konawe

b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 22-30 juli 2019 di wilayah kerja Puskesmas Amonggedo Kecamatan Amonggedo kabupaten Konawe

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita usia 6-59 bulan di wilayah kerja puskesmas Amonggedo kecamatan Amonggedo kabupaten Konawe yaitu sebanyak 837 balita

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah balita usia 6-59 bulan di wilayah kerja puskesmas Amonggedo kecamatan Amonggedo kabupaten Konawe yang berjumlah 136 balita yang diambil dengan menggunakan rumus Lameshow yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{Z_{\alpha/2} p (1 - p)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel hasil perhitungan

$Z_{1-\alpha/2}$ = nilai Z berdasarkan tingkat kesalahan 10% adalah 1,64

P = proporsi populasi 0,296 (proporsi *stunting* di Kabupaten
Konawe sebesar 29,6%

d = Penyimpangan terhadap populasi sebesar 5%

$$n = \frac{1,64 \times 0,296 (1 - 0,296)}{(0,05)^2}$$

$$n = \frac{0,48544 \times 0,074}{0,0025}$$

$$n = \frac{0,34174976}{0,0025}$$

$$n = 136 \text{ balita}$$

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *simple random sampling* (pengambilan sampel secara acak sederhana), diambil setiap desa yaitu

- 1) Desa ulubenua sebanyak 17 balita
- 2) Desa puasana sebanyak 13 balita
- 3) Desa kelurahan amonggedo baru sebanyak 7 balita
- 4) Desa watulawu sebanyak 8 balita
- 5) Desa lalonona sebanyak 11 balita
- 6) Desa mataiwoi sebanyak 7 balita
- 7) Desa matabura sebanyak 8 balita
- 8) Desa dunggua sebanyak 8 balita

- 9) Desa anahinunu sebanyak 13 balita
- 10) Desa amendete sebanyak 12 balita
- 11) Desa benua sebanyak 7 balita
- 12) Desa wawohine sebanyak 6 balita
- 13) Desa lalombonda sebanyak 2 balita
- 14) Desa mendikonu sebanyak 10 balita
- 15) Desa amonggedo sebanyak 7 balita

A. Jenis dan cara pengumpulan data

1. Data primer

Data karakteristik keluarga balita (pekerjaan, kelompok umur, dan pendidikan keluarga balita

2. Data sekunder

Data tinggi badan, umur balita dan data profil demografi Puskesmas Amonggedo, dan data baduta diambil di bagian gizi Puskemsas Amonggedo

B. Pengolahan data

Data status gizi menurut indeks PB/U dan TB/U akan diolah menggunakan komputer dan dinilai menjadi dua kategori yaitu:

1. Normal : jika nilai *Z-score* -2 sd s/d 2 sd
2. Pendek : jika nilai *Z-score* $\geq -3,0$ s/d $< -2,0$

C. Definisi operasional

1. Status gizi merupakan kondisi kesehatan tubuh seseorang atau sekelompok orang yang diakibatkan oleh konsumsi, penyerapan, dan penggunaan zat gizi makanan. dengan menilai status gizi seseorang atau sekelompok orang, maka dapat diketahui baik buruk status gizinya. gangguan pertumbuhan linear yang disebabkan adanya malnutrisi asupan zat gizi kronis ditunjukkan dengan nilai *Z-score* tinggi badan menurut umur (TB/U) kurang dari -2 standar deviasi (SD) berdasarkan standar WHO

Kriteria objektif

Normal : jika nilai *Z-score* -2 sd s/d 2 sd

Pendek : jika nilai *Z-score* $\geq -3,0$ s/d $< -2,0$

2. Balita adalah anak yang berusia 0-59 bulan yang rentan gizi, pada kelompok tersebut mengalami siklus pertumbuhan dan perkembangan yang membutuhkan zat-zat gizi yang lebih besar dari kelompok umur yang lain.